

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian dari penulisan skripsi yang berjudul “*Syaikh Khatib Muzakkir dalam Perkembangan Pendidikan di Sumatera Thawalib Parabek 1964-2015; Sebuah Biografi*”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis di dalam bab sebelumnya. Dalam bab ini juga akan memuat rekomendasi yang dapat digunakan oleh para pembaca.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “*Syaikh Khatib Muzakkir dalam Perkembangan Pendidikan di Sumatera Thawalib Parabek 1964-2015; Sebuah Biografi*” adalah sebagai berikut: **Pertama**, mengenai aktifitas Syaikh Khatib Muzakkir, pada tahun 1964 adalah awal mula Syaikh Khatib Muzakkir memulai karir menjadi guru di Madrasah Sumatera Thawalib Parabek, dia menjadi guru ditingkat Tsanawiyah dengan mengajarkan ilmu nahwu dan sharaf. Karirnya menjadi guru di Sumatera Thawalib Parabek terus meningkat, pada tahun 1985 hingga 1990an Syaikh Khatib Muzakkir menjadi bendahara umum di Sumatera Thawalib Parabek. Setelah itu, pada tahun 2007 Syaikh Khatib Muzakkir diangkat menjadi Pimpinan Pondok Sumatera Thawalib Parabek hingga tahun 2010. Ketika tahun 2012 Syaikh Khatib Muzakkir diangkat menjadi Syaikhul Madrasah di Sumatera Thawalib Parabek hingga akhir hayatnya.

Selain itu, Syaikh Khatib juga merupakan seorang pendakwah agama Islam dilingkungan nagari Ladang Laweh. Dia mengajarkan ilmu agama Islam kepada masyarakat melalui media pengajian dari masjid ke masjid yang ada di Nagari Ladang Laweh dan sekitarnya. Dia juga membantu menyelesaikan beberapa persoalan-persoalan yang ada dilingkungan masyarakat seperti penyelesaian hak waris. Dalam memenuhi keperluan kehidupannya Syaikh Khatib Muzakkir juga menjadi seorang petani di Jorong Parabek, kegiatan menjadi petani ini dibantu oleh istrinya yang bernama Masnida. Aktifitas yang dijalani Syaikh Khatib Muzakkir ini menggambarkan kesederhaan yang dimiliki olehnya meskipun dia adalah seorang tokoh akan tetapi dia tetap hidup dengan penuh kesederhaan.

Kedua, Syaikh Khatib Muzakkir berperan dalam dunia pendidikan di Sumatera Thawalib Parabek sebagai tokoh yang menjaga pendidikan agama Islam dapat bertahan dan mengikuti perubahan zaman. Sebagai guru, Syaikh Khatib Muzakkir adalah seorang ahli ilmu fikih, qawaid, tasawuf, dan mantiq, dia menjadi tempat untuk meminta pendapat mengenai ilmu agama Islam bagi murid-muridnya maupun guru yang lain. Ketika menjadi bendahara di Sumatera Thawalib Parabek Syaikh Khatib Muzakkir sangat memperhatikan kesejahteraan guru, dengan tidak melakukan keterlambatan dalam pembayaran gaji guru. Selain itu dia juga mengarahkan alokasi dana yang lebih besar untuk pembangunan gedung sekolah, serta fasilitas lainnya

Syaikh Khatib Muzakkir juga melakukan inovasi dalam dunia pendidikan di Sumatera Thawalib Parabek ketika menjadi Pimpinan Pondok dengan membuka

jurusan umum yang tetap mendapatkan pendidikan agama Islam. Pembukaan jurusan umum seperti IPA dan IPS dilakukan agar Sumatera Thawalib Parabek sebagai lembaga pendidikan Islamic Boarding School mampu bersaing dengan lembaga pendidikan negeri seperti SMA dan MAN. Inovasi yang dia lakukan tersebut memberikan dampak yang baik bagi dunia pendidikan di Sumatera Thawalib Parabek, seperti bertambahnya jumlah murid serta bertambahnya jumlah alumninya mampu lulus seleksi di Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia.

B. Saran

Pertama, tulisan ini dapat dijadikan sumber bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai tokoh agama Islam di Minangkabau. Nilai-nilai tauladan yang ada dalam seorang tokoh yang bernama Syaikh Khatib Muzakkir semoga dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca, dan juga menjadi referensi mengenai tokoh agama Islam di Minangkabau.

Kedua, dengan adanya peran tokoh agama Islam di Sumatera Thawalib Parabek yaitu Syaikh Khatib Muzakkir ini, menambah pengetahuan murid mengenai tokoh dari sekolah tersebut dan dapat dijadikan referensi sejarah lokal.

